

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan menyajikan kesimpulan dan saran-saran berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

5.1 Kesimpulan

- a. Faktor internal yang terindikasi menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar di lima kelas XI TGB di pengaruhi oleh perhatian siswa terhadap mata diklat perspektif, sekitar 34 orang dari jumlah sampel 45 orang hampir seluruh siswa kurang perhatian pada mata diklat perspektif, terutama pada waktu guru mengajar dan pada waktu pengumpulan tugas menggambar yang sering terlambat. Dan dikelas TGB 5 mempunyai minat kurang baik dalam mengikuti mata diklat perspektif memiliki nilai persentase lebih dari setengahnya. Faktor internal dari keseluruhan kelas yang paling dominan yang menjadi kesulitan berdasarkan ranking yaitu: (1) perhatian siswa yang kurang baik lebih dari setengahnya yang menaruh perhatiannya terhadap mata diklat perspektif, (2) Minat yang kurang baik hanya sedikit, karena kurang dari setengah siswa yang mempunyai minat buruk, hal ini terlihat bahwa persentase siswa lebih banyak mempunyai minat tinggi (3) Motivasi yang kurang baik hanya sedikit, karena kurang dari setengah siswa yang mempunyai motivasi buruk, hal ini terlihat bahwa persentase siswa lebih banyak mempunyai motivasi tinggi.

- b. Faktor eksternal yang terindikasi menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar yaitu relasi siswa dengan siswa, akan tetapi terdapat di kelas TGB 4 relasi siswa dengan siswa lainnya kurang baik, memiliki nilai persentase lebih dari setengahnya. Dikarenakan siswa yang pintar tidak memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan menggambar perspektif. Faktor eksternal dari keseluruhan kelas yang paling dominan yang menjadi kesulitan pada mata diklat perspektif berdasarkan ranking yaitu: (1) relasi siswa dengan siswa yang memiliki nilai persentase rendah kurang dari setengahnya dari siswa yang memiliki nilai persentase tinggi, (2) persepsi siswa terhadap cara mengajar guru yang mempunyai nilai persentase rendah hanya sebagian kecil saja, dikarenakan persepsi siswa terhadap cara mengajar guru memiliki nilai persentase tinggi hampir seluruh siswa, (3) Relasi guru dengan siswa yang kurang baik hanya sebagian kecil saja, dikarenakan relasi guru dengan siswa yang memiliki nilai persentase tinggi hampir seluruh siswa yang mempunyai hubungan baik terhadap guru yang mengajar pada mata diklat menggambar perspektif.

5.2 Saran

Setelah mengetahui hasil dari penelitian ini, maka penulis menyarankan :

- 1 Untuk mendukung keberhasilan dalam proses belajar siswa pada mata diklat menggambar perspektif, pihak sekolah harus memulai memikirkan tentang tenaga pengajar. Semestinya guru mata diklat menggambar harus lebih dari satu orang, sehingga dalam proses kegiatan belajar mengajar

(KBM) siswa dapat lebih diperhatikan, terutama dalam kegiatan praktek menggambar.

- 2 Guru bidang studi dipandang perlu berupaya untuk mencari solusi untuk membangun perhatian belajar siswa agar mereka optimal dalam mengembangkan potensinya. Upaya konkret yang dapat dilakukan oleh guru untuk mewujudkan keinginan dalam meningkatkan perhatian belajar siswa adalah dengan melaksanakan perannya sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing yang baik bagi siswa.
- 3 Siswa hendaknya mengikuti, dan mempelajari mata diklat perspektif dengan perhatian tinggi serta minat belajar yang baik, agar dapat meningkatkan keberhasilan dalam menggambar perspektif. Di dalam mengajar guru harus dapat membangkitkan perhatian siswa kepada pelajaran yang diberikan oleh guru. Perhatian akan lebih besar bila pada siswa ada minat dan bakat. Perhatian dapat timbul secara langsung, karena pada siswa sudah ada kesadaran akan tujuan dan kegunaan mata pelajaran yang diperolehnya. Perhatian tidak langsung baru timbul bila dirangsang oleh guru dengan penyajian pelajaran yang menarik, juga dengan menggunakan media yang merangsang siswa berpikir, maupun menghubungkan dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa, maka pelajaran yang diterimanya akan dihayati, diolah di dalam pikirannya, sehingga timbul pengertian dan siswa dapat menyimpulkan pengetahuan yang diterimanya.